BAB IV

PENELUSURAN MASALAH

4.1. Analisis Masalah

4.1.1. Masalah Fungsi Bangunan Dengan Aspek Pengguna

Pusat pelatihan bulutangkis sebagai tempat dilakukannya pelatihan bulutangkis untuk atlet – atlet muda serta dapat digunakan masyarakat umum sebagai saran prasaran kegiatan bulutangkis. Pengguna pada pusat pelatihan memiliki rentan umur dan karakteristik yang berbeda, membuat diperlukan desain untuk mendapat diterima oleh semua kalangan.

Kegiatan pengguna pada pusat pelatihan sendiri merupakan kegiatan olahraga dengan itensitas tinggi. Dalam mendukung hal itu pusat pelatihan harus dapat memenuhi kebutuhan fasilitas untuk menunjang pelatihan, serta kebutuhan akan kenyaman yang sesuai dengan kebutuhan agar para atlet maupun pengguna dapat melakukan kegiatannya dengan nyaman, kondusif dan dapat mendorong para atlet dalam pelatihan.

Pada pusat pelatihan terdiri dari beberapa fungsi antara lain asrama, gedung olahraga dan kantor pengelola. Perancangan ruang atau massa bangunan harus sangat diperhitungkan agar kegiatan pada pusat pelatihan tidak saling terganggu satu sama lainnya.

4.1.2. Masalah Fungsi Bangunan Dengan Tapak

Tapak sendiri merupakan lahan persawahan yang harus mengalami pengolahan kembali sebelum digunakan, dikarenakan tektur tanah lunak yang cukup tebal pada bagian permukaan tapak. Bentuk tapak yang tidak simetris dan sedikit terpotong pada bagian samping, dalam perancanganya dapat mengoptimalkan dalam penataan ruang luar agar tidak terlalu banyak terbuang dan tetap dapat difungsikan sebagai lahan resapan sesuai dengan prinsip dasar arsitektur ekologis yang selaras dengan alam dan meminimlakan akan kerusakan pada alam.

4.1.3. Masalah Fungsi Bangunan Dengan Lingkungan Luar Tapak

Pada bagian belakang tapak terdapat rel kereta api yang masih aktif dan dekat dengan bandara Ahmad Yani Semarang, pada saat kereta atau pesawat melintas akan membuat suara bising yang cukup mengganggu pada beberapa fungsi ruang yang ada di pusat pelatihan seperti asrama, ruang pengelola dikarenakan persyaratan ruang yang membutuhkan cukup ketenangan.

Tidak terdapat banyaknya bangunan – bangunan tinggi pada sekitar tapak sehingga dapat memaksimalkan desain banguan untuk mengambil sumber daya yang ada seperti terang langit dan pergerakan udara agar dapat masuk kedalam bangunan.

4.1.4. Masalah Topik atau Tema Yang Akan Diangkat

Mendesain pusat pelatihan bulutangkis harus mempertimbangkan topik atau teman yang diangkat, dalam hal ini mengangkat topik arsitektur ekologis diaman arsitektur keologis mempunyai dasar akan keselarasan antara manusia dengan alam yang besar. Sehingga dalam mendesain semaksimal mugkin untuk tidak merusak lingkungan sekitar, tapak dan dapat menggunakan sumber daya yang ada dengan sebaik mungkin untuk fungsi bangunan.

Kenyamanan terma pada lapangan bulutangkis merupakan salah satu factor penting, dikarenakan kegiatan pada pusat pelatihan merupakan kegiatan olahraga yang intens sehingga sangat perlu kenyaman thermal yang sesuai dengan kebutuhan. Terlebih dengan adanya batasan untuk pergerakan udara yang hanya 0.1-1.5 m/detik yang diperbolehkan sehingga akan sangat berpengaruh dalam pengaturan termal pada lapangan bulutangkis.

4.2. Indentifikasi Permasalahan

Dari Analisa permasalahan diatas, maka muncul permasalahn yang ada anatara lain:

a. Bagaimana menciptakan kenyamanan bagi para pengguna pusat pelatihan
b. Bagaimana penataan ruang atau massa bangunan pada pusat pelatihan agar kegiatan pada pusat pelatihan dapat berjalan optimal.
c. Bagaimana pengolahan lahan persawahan sebelum dapat digunakan
d. Bagaimana penataan ruang luar fungsi pusat pelatihan untuk dapat mengoptimalkan pada lahan yang tidak simetris

e. Bagaimana tata ruang bangunan pusat pelatihan dalam merespon kebisingan pada tapak
f. Bagaimana desain masa bangunan yang dapat mengambil terang langit dan pergerakan angin untuk dapat masuk ke dalam bangunan
g. Bagaimana menciptakan suasan ruang yang nyaman untuk kegiatan olahraga dengan pendekatan arsitektur ekologis

4.3. Pernyataan Masalah

- Bagaimana menciptakan pusat pelatihan bulutangkis yang dapat merespon karakter atlet?
- Bagaimana penataan ruang luar pada pusat pelatihan agar kegiatan pada pusat pelatihan dapat memaksimalkan lahan?
- Bagaimana menciptakan suasan ruang yang nyaman untuk kegiatan olahraga dengan pendekatan arsitektur ekologis?

UNIVERSITAS KATOLIK SOEGIJAPRANATA